

**PERSPEKTIF PEMUDA KOMUNITAS BUGIS TERHADAP
PERNIKAHAN ADAT BUGIS DI DESA KEDUNGREJO
KECAMATAN MUNCAR KABUPATEN
BANYUWANGI JAWA TIMUR**

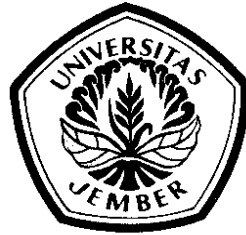
*YOUTH PERSPECTIVE ON BUGIS COMMUNITY TO BUGIS
TRADITIONAL WEDDING AT KEDUNGREJO
VILLAGE, SUB DISRICT MUNCAR,
BANYUWANGI, EAST JAVA*

SKRIPSI

Oleh
ALFIAN SAKTIDARMANTO
NIM 070910302117

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2014



**PERSPEKTIF PEMUDA KOMUNITAS BUGIS TERHADAP
PERNIKAHAN ADAT BUGIS DI DESA KEDUNGREJO
KECAMATAN MUNCAR KABUPATEN
BANYUWANGI JAWA TIMUR**

*YOUTH PERSPECTIVE ON BUGIS COMMUNITY TO BUGIS
TRADITIONAL WEDDING AT KEDUNGREJO
VILLAGE, SUB DISRICT MUNCAR,
BANYUWANGI, EAST JAVA*

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Sosiologi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh

ALFIAN SAKTIDARMANTO

NIM 070910302117

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2014

PERSEMBAHAN

1. Ayahanda tercinta Suwaris (Alm) dan ibunda Suhalia terimakasih tak terhingga atas semua pengorbanan, kasih sayang, kesabaran, doa setulus hati yang telah kuterima untuk keberhasilan studiku sampai saat ini.
2. Kakak-kakakku Wiwin Indah Suhaliana, mas Momon Adi Punbowo, terimakasih atas segala doa dan pengorbanannya untuk kesuksesanku. Alfian Saktidarmawan (mas Dadang), mas Heri, mas Yanto, dan mas Fentri (mas Didin) yang tak pernah lelah memberikan motivasinya kepadaku.
3. Windi Yuana Putri dan Ibu Yohana yang selalu mengingatkan agar selalu fokus untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Yang kuhormati guru-guruku sejak SD hingga Perguruan Tinggi terucap terimakasih telah memberikan ilmu yang bermanfaat dengan penuh kasih sayang;
5. Almamater yang selalu menjadi kebanggaanku Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;

MOTTO

“Kalau hari ini kita menjadi penonton bersabarlah menjadi pemain esok hari¹”

“Sungguh bersama kesukaran dan keringanan. Karna itu bila kau telah selesai
(mengerjakan yang lain). Dan kepada Tuhan, berharaplah.”

(Terjemahan Q.S Al Insyirah : 6-8)²

¹ <http://www.seocontoh.com/2014/01/contoh-motto.html>

² <http://www.kumpulan-skripsi.com/blog/kumpulan-motto-skripsi-buat-motto-skripsimu-menarik/>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alfian Saktidarmanto

NIM : 070910302117

menyatakan bahwa karya ilmiah yang berjudul “Perspektif Pemuda Komunitas Bugis Terhadap Pernikahan Adat Bugis Di Desa Kedungrejo, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 30 Desember 2014

Yang menyatakan,

Alfian Saktidarmanto

NIM 070910302117

SKRIPSI

**PERSPEKTIF PEMUDA KOMUNITAS BUGIS TERHADAP
PERNIKAHAN ADAT BUGIS Di DESA KEDUNGREJO
KECAMATAN MUNCAR KABUPATEN
BANYUWANGI JAWA TIMUR**

Oleh

Alfian Saktidarmanto

NIM 070910302117

Pembimbing

Nurul Hidayat, S.Sos. MUP

NIP 197909142005011002

PENGESAHAN

Karya ilmiah Skripsi berjudul “Perspektif Pemuda Komunitas Bugis Terhadap Pernikahan Adat Bugis Di Desa Kedungrejo, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur” telah diuji dan disahkan pada:

Hari dan tanggal : 30 Desember 2014

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

Tim Penguji

Ketua,

Drs. Sulomo, SU
NIP 195006071980031002

Sekretaris,

Anggota,

Hurul Hidayat, S.Sos. MUP
NIP. 197909142005011002

Drs. Akhmad Ganefo ,M.si
NIP. 196311161990031003

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik,

Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA
NIP 19520727 198103 1 003

RINGKASAN

Perspektif Pemuda Komunitas Bugis Terhadap Pernikahan Adat Bugis Di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi; Alfian Saktidarmanto, 070910302117; 2014: 110 halaman; Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh Tradisi Pernikahan adat komunitas Bugis yang telah lama dijalankan di desa Kedungrejo, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi sejak abad ke-16 terhitung pertama kali suku Bugis menjejakkan kaki di Kecamatan Muncar. Tradisi pernikahan adat yang selama ini dijalankan oleh komunitas tersebut banyak dibicarakan oleh masyarakat. Tradisi pernikahan adat Bugis sejatinya adalah pernikahan yang memiliki makna penyatuan dua keluarga melalui ikatan pernikahan. Namun pemuda di internal komunitas Bugis memiliki perspektif yang berbeda dalam menilai pernikahan tersebut, menurut mereka (pemuda Bugis) pernikahan adat Bugis yang dijalankan selama ini adalah pernikahan yang syarat akan pencitraan status sosial seseorang. Selain itu pemuda komunitas Bugis juga memiliki perspektif bahwa pernikahan adat Bugis adalah pernikahan yang terdapat unsur komersil di dalamnya. Menurut pemuda komunitas Bugis hal ini terlihat pada saat proses pelamaran, dimana calon mempelai laki-laki diharuskan memenuhi syarat untuk membayar *sondrang* dengan jumlah yang cukup besar. Di samping itu ritus-ritus dan pelaksanaan pesta pernikahan adat Bugis juga identik dengan pembiayaan yang cukup mahal. Seperti yang pernah terjadi apabila seseorang dari komunitas Bugis tidak mengadakan pesta yang meriah dan menjalankan ritus pernikahan adat Bugis maka orang tersebut akan dibicarakan oleh komunitas yang lain. Tidak sedikit pemuda komunitas Bugis menilai bahwa pernikahan adat Bugis adalah pernikahan sebagai ekspresi status sosial seseorang.

Metodologi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penulis bermaksud untuk mendeskripsikan perspektif pemuda komunitas Bugis dalam memandang pernikahan adat Bugis yang selama ini

dijalankan oleh Komunitas Mereka. Adapun informan yang penulis tentukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Snowball* dengan lain perkataan informan dapat peneliti peroleh melalui informasi yang diberikan oleh informan sebelumnya yang kemudian diarahkan kepada informan yang lain untuk dapat kemudian diminta informasinya terkait pengetahuannya terhadap fokus kajian yang ditentukan peneliti.

Setelah berhasil menentukan informan, lebih lanjut peneliti menggali informasi terkait pernikahan adat Bugis menurut sudut pandang informan. Temuan yang berhasil didapat oleh peneliti adalah perspektif pemuda Bugis memiliki perspektif sendiri terhadap pernikahan adat mereka. Pernikahan adat Bugis yang selama ini dilestarikan secara turun-temurun oleh leluhur mereka dipandang sebagai tradisi yang syarat akan biaya pernikahan yang tinggi. Menurut pemuda komunitas Bugis di desa Kedungrejo pernikahan adat yang selama ini dijalankan cenderung lebih mengedepankan gengsi dan pengharapan mendapat pengakuan status sosial. Selain itu pemuda Komunitas Bugis juga memandang bahwa pernikahan adat Bugis yang selama ini mereka jalankan lebih mengedepankan unsur komersialnya daripada esensi menyelenggarakan suatu pernikahan.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perspektif Pemuda Komunitas Bugis Terhadap Pernikahan Adat Bugis di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Nurul Hidayat S.Sos., MUP, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak waktu dan perhatiannya dalam penyusunan skripsi ini;
2. Ibu Raudlatul Jannah S.Sos., M.Si, selaku dosen pembimbing akademik yang selama ini memberikan bimbingan masukan dan pengarahan kepada penulis;
3. Bapak Drs. Sulomo, SU, selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritik dalam penulisan skripsi;
4. Bapak Drs. Akhmad Ganefo M.Si, selaku Ketua Program Studi Sosiologi yang selalu memberikan bimbingan, masukan dan pengarahan kepada penulis;
5. Bapak Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Sosiologi, seluruh dosen FISIP Universitas Jember dan seluruh Karyawan Universitas Jember atas Ilmu Pengetahuan dan bantuan selama ini hingga penulis mampu menyelesaikan studi;
7. Bapak Kepala Desa Kedungrejo bapak Muhammad Abdurahman, yang memberikan banyak masukan terkait informasi tentang Komunitas Bugis di desa Kedungrejo kecamatan Muncar;
8. Semua informan yang telah memberikan banyak informasi terkait pernikahan adat Bugis, terimakasih atas semua waktu dan informasinya;

9. Keponakanku Muhammad Kamil Haqiqi yang selalu memberi dukungan bagi penulis agar semangat untuk menyelesaikan karya tulis ini;
10. Semua teman-teman Sosiologi 2007, atas segala bentuk semangat dan dukungan moril serta rasa kebersamaannya selama bertahun-tahun.

Penulis menyadari bahwa di dalam karya tulis ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Untuk itu kritik dan saran pembaca sangat dibutuhkan demi kesempurnaan. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 30 Desember 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Fokus Kajian	10
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Tujuan Penelitian	11
1.4.2 Manfaat Penelitian	12
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Tentang Komunitas	13
2.2 Konsep Kebudayaan	14
2.3 Teori Interaksionisme Simbolik	17
2.4 Penelitian Terdahulu	22
BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian	25
3.2 Metode Penelitian	25
3.3 Penentuan Lokasi Penelitian	26
3.4 Teknik Penentuan Informan	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data	30

3.5.1 Data Primer	30
a. Observasi	30
b. Wawancara	30
3.5.2 Data Sekunder	31
a. Dokumentasi	31
3.6 Uji Validasi Data	32
3.7 Analisis Data	34
BAB 4. PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian	37
4.1.1 Letak dan Keadaan Geografis	37
4.1.2 Luas dan Penggunaan Lahan	40
4.1.3 Jumlah Penduduk	42
4.1.4 Tingkat Pendidikan	42
4.1.5 Keagamaan	44
4.1.6 Latar Belakang Sosial Budaya	44
4.2. Sejarah Tradisi Pernikahan Adat Bugis	45
4.3 Proses Pelaksanaan Pernikahan Adat Bugis	51
4.3.1 Upacara Pra Pernikahan	53
4.3.2 Upacara Pernikahan	57
4.3.3 Upacara Pasca Pernikahan	62
4.4 Nilai-Nilai di Dalam Pernikahan Adat Bugis	63
4.4.1 Nilai Kekerabatan	63
4.4.2 Gotong Royong	66
4.4.3 Sakralitas Pernikahan	68
4.4.4 Penghargaan Terhadap Perempuan	70
4.5 Perspektif Generasi Muda Terhadap Pernikahan Adat Bugis	71
4.5.1 Komersialisasi Pernikahan	73
4.5.2 Pernikahan Sebagai Ekspresi Status Sosial	77
4.6 Implikasi Perkawinan Adat Bugis	82
4.6.1 Implikasi Positif.....	83
a. Memperkuat Solidaritas Internal Komunitas Bugis	83

b. Penghargaan Terhadap Pernikahan	84
4.6.2 Implikasi Nrgatif	85
a. Tingginya Jumlah Lajang Perempuan Bugis	85
b. Praktik Perkawinan Eksogami	87
BAB 5. PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	87
5.2 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 2.1 Judul Penelitian terdahulu Terkait Pernikahan Adat Bugis	24
Tabel 4.1 Daftar Nama-Nama Kecamatan di Kabupaten Banyuwangi	38
Tabel 4.2 Daftar Nama-Nama Desa di Kecamatan Muncar	39
Tabel 4.3 Batas-Batas Wilayah Desa Kedungrejo	40
Tabel 4.4 Luas Wilayah Menurut Penggunaan	40
Tabel 4.5 Jenis Ikan dan Produksi	41
Tabel 4.6 Tingkat dan Jumlah Pendidikan Formal Desa Kedungrejo	43
Tabel 4.7 Jumlah Masyarakat Desa Kedungrejo Berdasarkan Asal Suku.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 : Foto-foto Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian Dari Lembaga Penelitian Universitas Jember
- Lampiran 5 : Rekomendasi Penelitian Dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Banyuwangi
- Lampiran 6 : Rekomendasi Penelian Dari Kecamatan Muncar
- Lampiran 7 : Rekomendasi Dari Kepala Desa Kedungrejo